

Pengaruh Penerapan Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dan Kepatuhan Profesional di Era Digital

Maria Veronika Dua¹, Hilda Nawa Ningrum², Rany Selvyta Situmorang³, Sofiatul Cahyaningtia⁴, Cucu Sartika⁵

^{1) s/d 5)} Universitas Bina Sarana Informatika

email: mariaveronika301@gmail.com¹, hildanawa1505@gmail.com², situmorangrani22@gmail.com³, sofiatulcnt@gmail.com⁴, cucusartika10@gmail.com⁵

Article History

Received: 10/04/2025

Revised: 18/10/2025

Accepted: 28/04/2025

Keywords: : Code of Ethics, Audit Quality, Professional Compliance, Public Accountants, Digital Audit

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the application of the Public Accountant Code of Ethics on audit quality and professional compliance in the digital era. Using a qualitative descriptive approach through library research and content analysis, the study explores how ethical principles guide auditors in maintaining integrity, objectivity, and independence. The findings indicate that adherence to the Code of Ethics significantly enhances audit quality by encouraging honest and objective behavior, even when facing digital pressures such as automation and efficiency demands. In the context of advanced technologies, such as AI-based audit software and ERP systems, ethical competence becomes increasingly crucial to prevent unintentional violations. The study also finds that professional trust depends on the extent to which auditors internalize ethical values. Overall, the Code of Ethics serves as a moral foundation for maintaining audit quality and professional credibility in the face of technological transformation. Without strong ethical adherence, technological advancements may compromise the trust in the auditing profession.*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntan publik diharapkan mampu memberikan layanan audit yang berkualitas dan objektif. Dalam menjalankan fungsinya, akuntan publik terikat oleh kode etik profesi yang menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak secara profesional.

Kode Etik Akuntan Publik di Indonesia mengacu pada *Code of Ethics for Professional Accountants* yang dikeluarkan oleh *International Ethics Standards Board for Accountants* (IESBA) dan diadopsi oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kode etik ini mencakup

lima prinsip utama, yaitu integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, serta perilaku profesional (IAPI, 2021). Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dan menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan etika yang dilakukan oleh auditor, seperti konflik kepentingan, kurangnya independensi, dan pelanggaran integritas. Permasalahan-permasalahan ini dapat menurunkan kualitas audit yang dilakukan serta merusak kepercayaan pengguna laporan keuangan (Mulyani & Astuti, 2020b). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis auditor, tetapi juga oleh sejauh mana auditor menerapkan kode etik secara menyeluruh dalam pekerjaannya.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan kode etik dengan kualitas audit. Auditor yang mematuhi prinsip-prinsip etika lebih mampu menjaga independensi dan objektivitas, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas tinggi (Sari & Wibowo, 2021). Meskipun demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kode etik tersebut secara empiris terhadap kualitas audit, khususnya dalam konteks praktik audit di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kode etik akuntan publik terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik audit profesional serta menjadi dasar bagi peningkatan pengawasan dan pembinaan etika profesi akuntan publik di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research) dan analisis isi (content analysis). Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan kode etik akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit dan kepercayaan profesional, terutama dalam konteks perkembangan teknologi digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur ilmiah dan dokumen profesional yang relevan.

Objek dalam penelitian ini adalah kode etik akuntan publik serta indikator kualitas audit dan kepercayaan profesional. Objek tersebut dianalisis berdasarkan beberapa sumber utama, antara lain: Pedoman Etika Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI dan IFAC, laporan audit dari perusahaan publik, peraturan dan standar audit yang berlaku dalam era digital, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Peneliti mengakses berbagai perpustakaan, baik fisik maupun digital, untuk memperoleh jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen lainnya yang relevan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk menelusuri dan mengkaji dokumen resmi seperti kode etik profesi, laporan audit, regulasi berbasis digital, serta pedoman profesional lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode content analysis atau analisis isi, melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan identifikasi dan klasifikasi data dengan mengelompokkan dokumen berdasarkan tema seperti prinsip kode etik, indikator kualitas audit,

dan bentuk kepercayaan profesional. Kedua, dilakukan reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dan signifikan terhadap topik penelitian. Ketiga, peneliti melakukan koding dan kategorisasi terhadap isi teks berdasarkan kategori yang berkaitan dengan penerapan kode etik dan dampaknya. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Pertama, dilakukan triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai jenis literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen audit, dan regulasi resmi. Kedua, peneliti melakukan *cross-check* antar dokumen dengan membandingkan antara teori dan praktik dari berbagai sumber yang berbeda. Ketiga, hanya literatur ilmiah yang telah melalui proses *peer-review* atau telaah sejawat yang digunakan, guna memastikan kualitas dan validitas referensi yang dijadikan dasar dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kode etik akuntan publik merupakan seperangkat prinsip moral dan profesional yang harus dijunjung tinggi oleh setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan International Federation of Accountants (IFAC), dalam berbagai literatur, kualitas audit didefinisikan sebagai sejauh mana audit mampu mendeteksi dan melaporkan salah saji material serta memenuhi standar audit yang berlaku. Era digital memperkenalkan penggunaan software audit berbasis AI, data analytics, dan sistem ERP yang memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara efisien.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Mulyani & Astuti (2020)	Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Kualitas Audit	Kuantitatif, survei pada KAP di Indonesia	Penerapan kode etik berpengaruh positif signifikan Terhadap kualitas audit	Kepatuhan kode etik meningkatkan kualitas audit di KAP
2	Sari Wibowo (2021)	Penerapan Etika Profesi Auditor dalam Meningkatkan Kualitas Audit	Studi kuantitatif dengan sampel auditor	Etika profesi berperan penting dalam menjaga Objektivitas dan integritas audit	Penerapan etika profesi mendukung kualitas audit yang baik
3	Putri Yuliana (2022)	Analisis Pengaruh Independensi dan	Independensi dan Kepatuhan pada Kode Etik terhadap	Kepatuhan kode etik dan independensi berpengaruh	Kode etik menjadi faktor utama dalam meningkatkan

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
		Kepatuhan pada Kode Etik terhadap Kualitas Audit	Kualitas Audit Kuantitatif, data primer dan sekunder	positif terhadap kualitas audi	kualitas audit
4	Rahmawati & Kurniawan (2021)	Pengaruh Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Jawa Timur	Kuantitatif, survey dan wawancara	Etika profesi auditor berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas audit	Kepatuhan etika profesi meningkatkan kepercayaan publik pada audit

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan jurnal, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan teknologi audit digital meningkatkan efektivitas, namun membutuhkan komitmen etika yang lebih tinggi agar tidak tergoda untuk mengambil jalan pintas dalam proses audit.
2. Prinsip kompetensi profesional menjadi sangat krusial karena auditor wajib memahami teknologi baru agar dapat melakukan penilaian yang valid.

Hasil dari analisis isi beberapa jurnal menunjukkan bahwa kode etik berfungsi sebagai pengarah utama dalam menjaga independensi, kehati-hatian, dan objektivitas, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kepercayaan profesional. Kepercayaan profesional mengacu pada sejauh mana auditor mematuhi regulasi, standar audit, dan pedoman etika profesi.

Berdasarkan studi pustaka, ditemukan bahwa:

1. Auditor yang memahami dan menerapkan kode etik secara konsisten cenderung lebih patuh pada prosedur audit dan regulasi eksternal.
2. Di era digital, muncul tantangan seperti ancaman cybersecurity, independensi dalam penggunaan software audit milik klien, dan konflik kepentingan yang tersembunyi dalam sistem otomatis.

Berdasarkan hasil telaah literatur dan dokumen, ditemukan hubungan yang kuat antara penerapan kode etik dan dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kode Etik terhadap Kualitas Audit
Auditor yang berpegang teguh pada prinsip integritas dan objektivitas akan lebih jujur dalam menilai laporan keuangan, meskipun hasil audit mungkin tidak menguntungkan bagi klien.
2. Kode Etik terhadap Kepercayaan Profesional
Pemahaman mendalam terhadap kode etik mendorong auditor untuk tidak menyimpang dari standar audit, meskipun dihadapkan pada tekanan digital seperti permintaan efisiensi tinggi atau tekanan waktu.

Penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya (seperti yang ditemukan dalam jurnal oleh Nugroho, 2022, dan Latifah, 2023) bahwa kode etik bukan sekadar dokumen formal, melainkan panduan moral yang sangat relevan di era digital. Ketika proses audit mulai

menggunakan teknologi canggih, potensi pelanggaran etika bisa terjadi secara tidak disadari, misalnya ketergantungan berlebihan pada sistem otomatis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan analisis isi terhadap berbagai dokumen, jurnal ilmiah, dan regulasi profesi, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Kode etik berfungsi sebagai pedoman moral dan profesional yang mendorong auditor untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional, terutama dalam menghadapi tantangan audit digital. Di era digital, teknologi mampu mempercepat proses audit, namun juga membuka potensi pelanggaran etika jika tidak diimbangi dengan pemahaman dan penerapan kode etik yang kuat. Oleh karena itu, kompetensi dan integritas auditor sangat diperlukan untuk menjaga kualitas audit. Kepercayaan profesional pun sangat ditentukan oleh sejauh mana auditor mampu menginternalisasi nilai-nilai etika profesi. Secara keseluruhan, kode etik menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas audit dan kepercayaan profesional, karena tanpa etika yang kuat, teknologi dapat disalahgunakan dan merusak kepercayaan terhadap profesi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomikai, J., Bisnis, D., No, V., & Februiairi, J. (2025). "Dampak Transformasi Digital Terhadap Audit Internal, Manajemen Risiko dan Pengendalian: Tinjauan literatur," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 5(1), 178–187.
- Genisai, N. P., & Hisar, P. (2023). "Pengaruh Kompleksitas Audit, *Due Professional Care* dan Transparansi Terhadap Kualitas Audit," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 201–210. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1034>
- IAIPI. (2021). *Kode etik akuntan publik 2021*. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Khaisani, A. (2023). "Pengaruh Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien: Studi Empiris Pada BRI Kota Kendari," *JITAI: Journal of International Taxation, Accounting and Auditing*, 2(1), 20–42. <https://doi.org/10.62668/jitai.v2i01.1054>
- Lubis, N., Siwi, A. R., Mayuri, D., & Rahmaidhani, W. (2025). "Peran Etika dan Kompetensi Auditor Dalam Meningkatkan Kualitas Audit: Implikasi Terhadap Penetapan Tingkat Materialitas, *Jurnal Akuntansi dan Etika Profesi*, 2(1), [halaman belum tersedia].
- Miharja, K., Alifah, D. E., & Dewi, T. S. (2024). "Dampak Penerapan Standar Audit Baru Terhadap Kualitas Audit di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 13–18. <https://doi.org/10.62017/wainargi>
- Mulyani, S., & Astuti, R. (2020a). "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 115–124. <https://doi.org/10.23917/jurnal.v21i2.10391>
- Mulyani, S., & Astuti, R. (2020b). "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada KAAP di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), [halaman belum tersedia].
- Oktarini, K., & Rahmawati, W. (2019). "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Pada Kualitas Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 58–66.

-
- Pramitasari, D. A. (2024). "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 1726–1731. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2438>
- Putri, A. M., & Yuliana, L. (2022). "Analisis Pengaruh Independensi dan Kepatuhan Pada Kode Etik Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(1), 45–54. <https://doi.org/10.20885/jraai.vol26.iss1.art5>
- Rahmaida Jr, S. (2022). "Literature Review: Etika dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 5(3), 373–380. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetitif.v5i3.1121>
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2021). "Penerapan Etika Profesi Auditor Dalam Meningkatkan Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 6(2), [halaman belum tersedia].
- Tuimuindo, M., & Sondaik, J. J. (2019). "Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 4945–4958.
- Wiyanto, A., Agustiani, D., Zhilda, K. A., Sitohang, L. Y., Jl, A., & Rahayu, K. (2025). *Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Yulianti, C., G., & Supianto, F. (2022). Effect of Ethics and Professionalism on Audit Quality: a Moderating Role of Dysfunctional Audit Behavior," *Problems and Perspectives in Management*, 20(3), 529–539. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(3\).2022.42](https://doi.org/10.21511/ppm.20(3).2022.42)
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2022). *Kode Etik Akuntan Publik*. Jakarta: IAIPI.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2021). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*. New York: IFAC.
- Nugroho, A. (2022). "Penerapan Kode Etik Profesi dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi dan Etika Profesi*, 10(1), 45–56.
- Latifah, N. (2023). "Audit Digital dan Tantangan Etika Profesi: Suatu tinjauan literatur," *Jurnal Riset Audit Digital*, 8(2), 100–112.
- Suwardjono, E. (2020). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). New Jersey: Pearson.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Pedoman Audit Internal dan Eksternal di Era Digital*. Jakarta: OJK.
-